

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan kategori negara berkembang. Perkembangan perekonomian di Indonesia sebagai besar berada pada perusahaan kecil yang menjalankan usaha mereka dari usaha rumaha, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Peran UMKM diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang cukup tinggi, seperti tingginya tingkat pengangguran dan kondisi perekonomian yang tidak merata disetiap daerahnya. Dalam UMKM sering terjadi masalah mengenai modal yang digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, padahal UMKM memiliki peluang untuk mendapatkan bantuan modal. Salah satu teknik untuk mendapatkan bantuan tersebut adalah dengan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar yang berlaku saat ini. Namun, tidak seluruh UMKM mampu menyusun laporan keuangan dengan berbagai keterbatasan yang ada. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang diperlukan oleh UMKM.

Setiap UMKM diharap mampu menyusun laporan keuangan mereka dengan tujuan UMKM dapat mengetahui kinerja yang telah dicapai selama ini apakah usaha mereka mengalami kerugian atau mendapat keuntungan. Melalui laporan keuangan ini UMKM dapat menganalisa laporan keuangan hingga

menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna laporan kerugian untuk membuat keputusan ekonomi. Saat ini penyusunan laporan keuangan dalam UMKM masih sekedar pencatatan pembukuan sederhana, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar berlaku saat ini.

Suatu usaha pasti memiliki kendala ketika menjalankan kegiatannya, tak terkecuali bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Menanggapi keluhan akan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yang telah efektif per 1 Januari 2018. Penerbitan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) ini merupakan salah satu bentuk dukungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntan guna meningkatkan penegakan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan entitas, serta mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.

UD. Sarwodadi memproduksi pasir kucing, menjual makanan kucing dan obat-obatan untuk kucing. Permintaan yang semakin banyak dari konsumen membuat perusahaan harus menambah persediaan barang dagangnya, karena

terkendala masalah permodalan pemilik ingin mengajukan kredit modal usaha di bank untuk mengembangkan usahanya. Untuk persyaratan dalam pengajuan kredit modal usaha tersebut, bank meminta laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan kredit. Kendalanya adalah UD. Sarwodadi belum memiliki laporan keuangan, selama ini perusahaan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan harian, serta menyimpan bukti bukti transaksi pembelian dan pengeluaran saja. Hal ini terjadi karena terbatasnya ilmu pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki dan kurangnya kesadaran dari pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan. Dilihat dari bentuk usahanya, UD. Sarwodadi merupakan perusahaan yang termasuk dalam usaha kecil, sehingga penulis menyarankan agar penyusunan laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) karena dianggap lebih mudah di terapkan pada usaha UMKM. Adanya permasalahan diatas maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK-EMKM Untuk Mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Usaha di Bank(Studi Kasus Pada UD.Sarwodadi)”.

B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi UD. Sarwodadi adalah belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, laporan keuangan yang ada masih sekedar pencatatan pembukuan yang sederhana dan hanya dipahami oleh pemilik usaha saja. UD. Sarwodadi juga sering kehabisan

persediaan barang dagang karena banyaknya permintaan dari konsumen, dan juga terkadang barang yang diinginkan konsumen tidak ada di perusahaan. Hal ini karena pembelian barang dagang yang terbatas modal sehingga varian produknya kurang lengkap, maka dari itu pemilik belum mampu mencukupi permintaan konsumen yang semakin meningkat, sehingga pendapatan menjadi kurang maksimal, oleh karena itu pemilik ingin mendapatkan fasilitas kredit modal usaha dari bank, namun untuk persyaratan dalam pengajuan kredit modal usaha tersebut, bank meminta laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan kredit, sedangkan perusahaan belum memiliki laporan keuangan dan hanya mencatat sebatas uang masuk dan uang keluar. Hal ini terjadi karena terbatasnya ilmu pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki dan kurangnya kesadaran dari pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan. Dilihat dari bentuk usahanya UD. Sarwodadi merupakan perusahaan yang termasuk dalam usaha kecil karena itu penulis akan melakukan penyusunan laporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk mendapatkan fasilitas kredit modal usaha di bank ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk mendapatkan fasilitas kredit modal usaha dari bank.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang di dapat tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini nanti dapat digunakan bahan pertimbangan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk kedepannya.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk refrensi dalam melakukan penelitian yang serupa.